

Turnitin Originality Report

Processed on: 03-Oct-2022 6:16 PM WIB
ID: 1915317235
Word Count: 3075
Submitted: 1

PENGARUH JUMLAH RESPONDEN TERHADAP HASIL UJI ... By Eva Annisaa

Document Viewer

<p style="font-size: small; margin: 0;">Similarity Index</p> <h1 style="margin: 0;">18%</h1>	<p style="font-size: small; margin: 0;">Similarity by Source</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="font-size: x-small; padding: 2px;">Internet Sources:</td> <td style="text-align: right; font-size: x-small; padding: 2px;">17%</td> </tr> <tr> <td style="font-size: x-small; padding: 2px;">Publications:</td> <td style="text-align: right; font-size: x-small; padding: 2px;">6%</td> </tr> <tr> <td style="font-size: x-small; padding: 2px;">Student Papers:</td> <td style="text-align: right; font-size: x-small; padding: 2px;">5%</td> </tr> </table>	Internet Sources:	17%	Publications:	6%	Student Papers:	5%
Internet Sources:	17%						
Publications:	6%						
Student Papers:	5%						

mode: quickview (classic) report

3% match (Internet from 14-Jan-2022) http://repository.helvetia.ac.id	✕
1% match (Internet from 24-Nov-2020) https://www.slideshare.net/antodangede/asam-lambungdanmaagdhyan-fixxxx	✕
1% match (Internet from 02-Sep-2019) https://www.slideshare.net/adamawaddah1/jurnal-auditing	✕
1% match (Tira H. Skripsa, Audrey A. Unique, Donna Hermawati. "Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi Mulut dengan Keluhan Subyektif Permasalahan Gigi Mulut pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan", e-GiGi, 2021) Tira H. Skripsa, Audrey A. Unique, Donna Hermawati. "Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi Mulut dengan Keluhan Subyektif Permasalahan Gigi Mulut pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan", e-GiGi, 2021	✕
1% match (Internet from 13-Nov-2020) https://core.ac.uk/download/pdf/20333801.pdf	✕
1% match (Internet from 06-Nov-2019) https://id.scribd.com/doc/289345113/083-PPJK-11	✕
1% match (Internet from 26-Aug-2021) http://repository.trisakti.ac.id	✕
1% match (Internet from 19-Dec-2020) https://www.merdeka.com/jatim/ketahui-cara-uji-validitas-data-dalam-penelitian-ilmiah-pelajari-lebih-lanjut-kl.html	✕
1% match (Internet from 23-Sep-2022) https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/download/3596/2353	✕
1% match (student papers from 25-Jan-2021) Submitted to Sriwijaya University on 2021-01-25	✕
<1% match (Internet from 23-Jan-2022) https://www.slideshare.net/harunsurya96/modul-3-kesiapsiagaan-bn-final-edit-des-2017	✕
<1% match (Internet from 21-Oct-2020) https://123dok.com/document/lzgm1j8z-tingkat-pengetahuan-pasien-rasionalitas-swamedikasi-tiga-apotek-panyabungan.html	✕
<1% match (Internet from 10-Jan-2021) https://123dok.com/document/myjr4pzi-pengaruh-diskusi-kelompok-terarah-pengetahuan-mengenai-pencegahan-penularan.html	✕
<1% match (Internet from 20-Jul-2021) http://journal.unj.ac.id	✕
<1% match () Janan Hanifah, Wafa. "HUBUNGAN PENGETAHUAN KOMPOSISI BAHAN KOSMETIKA DENGAN PERILAKU KEPUTUSAN MEMBELI KOSMETIKA", Program Studi Pendidikan S1 & D3 Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta, 2017	✕
<1% match (Internet from 11-Jul-2019) http://etheses.uin-malang.ac.id	✕
<1% match (Internet from 10-Jul-2020) https://id.123dok.com/document/zx9jjk4z-analisis-usability-terhadap-sistem-lective-geulang-berbasis-use-questionnaire.html	✕
<1% match (Internet from 15-Jul-2021) http://tunasbangsa.ac.id	✕
<1% match (Internet from 22-Sep-2022) https://fmo-journal.fizmatsspu.sumy.ua/publ/6-1-0-213	✕
<1% match (Internet from 13-Nov-2020) http://www.lib.ui.ac.id	✕
<1% match () Suryaningrum, Rustina, Satriyandari, Yekti. "FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN UNMET NEED PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KELURAHAN NGUPASANYOGYAKARTA", 2017	✕
<1% match (Internet from 01-Jun-2021) http://jurnal.syntaxtransformation.co.id	✕
<1% match (Internet from 10-Sep-2022)	

https://www.ajsp.net/research/%D9%85%D9%82%D8%AA%D8%B1%D8%AD_%D8%AA%D8%B7%D8%A8%D9%8A%D9%82%D9%8A	<input type="checkbox"/>
<1% match (Arif Purnomo, Awan Hariono. "Self-confidence due to ability of Three Meter Smash in Volleyball", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2020) Arif Purnomo, Awan Hariono. "Self-confidence due to ability of Three Meter Smash in Volleyball", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2020	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 24-Sep-2022) http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 01-Oct-2022) http://ojs.uho.ac.id	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 29-Sep-2022) https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/issue/download/163/Full%20Issue%20Vol%203%20No%202	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 22-Nov-2018) https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18462/H08yhs.pdf?sequence=3	<input type="checkbox"/>
<1% match (Umar Sako, Felmi D Lantowa. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo", Journal of Accounting Science, 2018) Umar Sako, Felmi D Lantowa. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo", Journal of Accounting Science, 2018	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 10-Mar-2020) https://pt.scribd.com/document/248772871/Acc-Faiz-Skripsi-Full-09	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 05-Oct-2020) http://repository.setiabudi.ac.id	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 10-Jul-2021) http://repository.umy.ac.id	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 26-Jan-2019) https://vdocuments.mx/20309254-s42683-dian-hermawati.html	<input type="checkbox"/>
<1% match (Internet from 06-Aug-2018) https://www.scribd.com/doc/307521237/Agus-srimulyanto-Penelitian-yang-relevan-pdf	<input type="checkbox"/>
<1% match (Raphael Yanarto Septiaji, Ozzi Suria. "Sistem Pakar Pemilihan Obat Secara Swamedikasi Menggunakan Teorema Bayes", JMAI (Jurnal Multimedia & Artificial Intelligence), 2017) Raphael Yanarto Septiaji, Ozzi Suria. "Sistem Pakar Pemilihan Obat Secara Swamedikasi Menggunakan Teorema Bayes", JMAI (Jurnal Multimedia & Artificial Intelligence), 2017	<input type="checkbox"/>

Submitted Revised Accepted Published : 25 Maret 2022 : 17 April 2022 Generics : Journal of Research in Pharmacy : 4 Mei 2022 Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 : 16 Mei 2022 e-ISSN : 2774-.9967 PENGARUH JUMLAH RESPONDEN TERHADAP HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI The Effect of Number of Respondents on the Results of Knowledge and Self-medication Behavior Questionnaire's Validity and Reliability Rezha Nur Amalia1, Ragil Setia Dianingati1*, Eva Annisaa'1 1Program Studi Farmasi, Kedokteran, Universitas Diponegoro *Corresponding author : rsdianingati@lecturer.undip.ac.id ABSTRAK Swamedikasi merupakan upaya untuk melakukan pengobatan sendiri. Dalam bidang farmasi sosial, penelitian mengenai swamedikasi tentang pengetahuan dan perilaku merupakan sesuatu yang lazim dilakukan. Tidak jarang, peneliti dituntut untuk membuat kuesioner sendiri. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas kuesioner, dapat dilakukan validasi dan reliabilitas secara statistik. Namun, jumlah responden yang digunakan tidak ada patokan khusus, sebagian besar menggunakan 30 responden yang kadang memberatkan untuk penelitian dengan populasi kecil. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana melakukan uji validitas dan reliabilitas yang baik dengan menggunakan berbagai jumlah responden. Penelitian dilakukan pada masyarakat Wonosobo. Jumlah responden yang digunakan adalah 15, 30 dan 39 orang. Validitas diuji menggunakan pearson product moment dan reliabilitas diuji dengan cronbach's alpha. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dinyatakan valid dan reliabel dengan pengujian 39 sampel, sedangkan kuesioner perilaku swamedikasi terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid terhadap reliabel dengan pengujian 30 sampel, sedangkan dengan jumlah 15 responden menunjukkan hasil beberapa pertanyaan tidak valid baik di kuesioner pengetahuan maupun perilaku, sedangkan hasil reliabilitasnya kuesioner pengetahuan valid dan perilaku tidak valid. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi akan mempengaruhi hasil. Kata kunci: Wonosobo, cronbach's alpha, pearson product moment. ABSTRACT Self-medication is an attempt to self-medicate. In the field of social pharmacy, research on self-medication on knowledge and behavior is something that is commonly done. Not infrequently, researchers are required to make their questionnaires. To ensure the validity and reliability of the questionnaire, statistical validation and reliability can be used. However, the number of respondents used has no specific benchmark, mostly using 30 respondents which is sometimes burdensome for research with a small population. This study was conducted to describe how to do a good validity and reliability test using various numbers of respondents. The research was conducted on the Wonosobo community. The number of respondents used was 15, 30, and 39 people. Validity was tested using Pearson's product-moment and reliability was tested using Cronbach's alpha. The results of the validity and reliability test showed that the knowledge questionnaire was declared valid and reliable by testing 39 samples while the self-medication behavior questionnaire contained 1 question that was invalid but reliable by testing 30 samples. While the results of the reliability questionnaire are valid knowledge 9 and invalid behavior. From this study, it can be concluded that the number of respondents used to test the validity and reliability of the self-medication knowledge and behavior questionnaire will affect the results. Keywords: Wonosobo, cronbach's alpha, pearson product moment. PENDAHULUAN melihat korelasi antara instrumen yang akan diuji Swamedikasi merupakan proses pengobatan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding yang dilakukan sendiri oleh seseorang mulai dari dengan apa yang akan dinilai oleh instrumen yang pengenalan keluhan atau gejalanya sampai pada telah dikembangkan (Arifin, 2017). Validitas isi pemilihan dan penggunaan obat (Purnamasari dan merupakan uji yang dilakukan melalui analisis Lestari, 2019). Definisi pengobatan sendiri menurut rasional oleh panel yang kompeten atau expert WHO adalah pemilihan dan penggunaan obat judgment (Utomo, 2019). modern, herbal, maupun obat tradisional oleh Uji validitas dilakukan secara statistik seorang individu untuk mengatasi penyakit atau menggunakan pearson product moment. Uji validitas gejala penyakit (Hidayat and Lestari, 2020). dengar pearson product moment (r) membandingkan Swamedikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor setiap variabel dependen dengan analisis yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong, dan penangkapan gerak 2D (di identifikasi sebagai faktor pendukung (Siahaan et al., 2017). standar referensi). Korelasi yang lebih tinggi Identifikasi faktor yang mempengaruhi menunjukkan validitas konkuren yang kuat (Hall and swamedikasi dapat dilakukan penelitian dengan Docherty, 2017). bantuan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen yang

Reliabilitas merupakan sebuah uji untuk digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau mengukur sejauh mana instrumen memberikan kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian ini memperoleh informasi terkait penelitian yang penting karena mengacu pada konsistensi seluruh dilakukan (Dewi and Sudaryanto, 2020). Tidak instrument (Pasianus and Kana, 2021). jarang, peneliti dituntut untuk membuat kuesioner Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan sendiri. Data yang baik dan benar tergantung pada dua acara yaitu pertanyaan ditanyakan secara baik tidaknya alat ukur dalam penelitian, dalam hal berulang pada waktu yang berbeda (Repeated ini adalah kuesioner. Baik tidaknya instrumen Measure) untuk melihat apakah jawaban tetap penelitian dapat ditentukan oleh validitas dan konsisten dan cara kedua beberapa pertanyaan reliabilitasnya (Yusup, 2018). ditanyakan sekali namun hasilnya dibandingkan Validitas merupakan sebuah uji untuk dengan jawaban pertanyaan lain (One shot). Cara menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan yang kedua lebih sering digunakan (Janti, 2014). dari instrumen penelitian (Sukmawati and Putra, Beberapa uji reliabilitas yang dapat digunakan 2019). Validitas dapat dilakukan dengan beberapa yaitu test-retest, ekuivalen, dan internal tipe, yaitu validitas konstruk (construct validity), consistency. Teknik uji reliabilitas ada beberapa, validitas isi (content validity) dan validitas yaitu test-retest reliability, equivalent-form berdasarkan kriteria (criterion related validity) reliability, split-half reliability, Kuder-Richardson (Hendryadi, 2017). Validitas konstruk adalah formulas (K20 & K21) and Alfa Cronbach penilaian tentang seberapa baik seorang peneliti (Ahmad et al, 2020). Pengujian reliabilitas menerjemahkan teori yang digunakan ke dalam alat menggunakan uji Cronbach Alpha dilakukan (Ihsan, 2016). Validitas kriteria atau validitas untuk instrumen yang memiliki jawaban benar prediktif yaitu kemampuan kuesioner atau instrumeb lebih dari 1, seperti instrumen berbentuk esai, untuk membuat prediksi yang di dapatkan dengan angket, atau kuesioner (Riskijah, 2020). Tabel 1. Kuesioner Pengetahuan No Pertanyaan Dimensi 1 Apakah benar arti dari [swamedikasi adalah mengobati](#) Pengertian swamedikasi [penyakit/gejala dengan menggunakan obat tanpa resep dokter? 2 Apakah obat yang memiliki lingkaran warna hijau atau biru pada kemasannya adalah obat yang boleh dibeli tanpa resep dokter](#) ? Logo [obat yang](#) diperbolehkan [untuk](#) swamedikasi [3 Apakah jenis obat batuk yang diminum untuk batuk kering](#) Pemahaman tentang fungsi [obat sama dengan untuk batuk berdahak](#) ? 4 Apakah obat-obat yang dibeli tanpa resep dokter selalu Aturan pakai obat diminum [3 kali sehari](#) ? 5 Jika [osis obat 3 kali sehari, apakah obat seharusnya diminum](#) Aturan pakai obat [setiap 8 jam](#) ? 6 Benarkah jika parasetamol digunakan untuk obat demam? Pemahaman tentang fungsi obat 7 Benarkah antibiotik dapat dibeli di warung atau supermarket ? Aturan pembelian obat 8 Benarkah jika antibiotik digunakan sebagai obat flu? Pemahaman tentang fungsi obat 9 Benarkah parasetamol dapat digunakan sebagai obat nyeri? Pemahaman tentang fungsi obat 10 Benarkah obat untuk maag diminum setelah makan ? Aturan minum obat Tabel 2. Kuesioner Perilaku Swamedikasi No Pertanyaan Dimensi 1 Saya membeli antibiotik di apotek untuk mengobati flu selama Pandemi Covid-19 2 Saya minum obat setiap gejala terasa, tanpa mengikuti aturan minum pada kemasan 3 Saya pernah minum antibiotik (adik/kakak/keluarga) yang merupakan sisa obat dari sakit sebelumnya, selama Pandemi Covid-19 4 Saya pernah minum antibiotic (seperti amoxicillin) yang merupakan sisa obat dari sakit sebelumnya, selama Pandemi Covid-19 Perilaku swamedikasi 5 Saya banyak minum Vitamin C >2000 mg untuk mencegah terinfeksi virus corona selama Pandemi 6 Saya minum obat untuk meningkatkan imunitas tubuh (imboost, imunovit, dll) dan Covid-19 obat herbal secara bersamaan karena takut terkena Covid-19 7 Saya membeli klorokuin (obat yang diberitakan dapat menyembuhkan Covid-19) untuk jaga-jaga agar tidak terkena Covid-19 selama pandemi 8 Saya selalu minum obat 3x sehari setelah makan apapun obatnya Untuk menjamin validitas dan reliabilitas kuesioner, [ada beberapa hal yang dapat dilakukan, salah satunya adalah](#) dengan menggunakan validasi [dan](#) reliabilitas secara statistik (Juanda, Madiadipoera and Ratunanda, 2017). Namun, jumlah responden yang digunakan tidak ada patokan khusus, sebagian besar menggunakan 30 responden yang mana ini kadang memberatkan untuk penelitian dengan populasi kecil. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana melakukan uji validitas dan reliabilitas yang baik dengan menggunakan berbagai jumlah responden. METODE Jenis penelitian adalah observasional analitik. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Wonosobo. Kuesioner dikembangkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai swamedikasi. Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dengan 39 Responden Nomor [Pertanyaan R hitung R tabel Keterangan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10](#) .519 .502 .338 .447 .463 .317 .591 .561 .551 .517 0,316 [Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid](#) [Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner](#) Perilaku Swamedikasi dengan 39 Responden Nomor [Pertanyaan R hitung R tabel Keterangan 1](#) .451 [Valid 2](#) .243 Tidak [valid 3](#) .413 Valid 4 .707 Valid 5 .607 0,316 Valid 6 .492 Valid 7 .428 Valid 8 .508 Valid Jumlah butir pertanyaan kuesioner untuk pengetahuan 10 butir dan untuk perilaku swamedikasi 8 butir. Google form dipilih sebagai media untuk menyebarluaskan kuesioner untuk meminimalisir kontak, yang kemudian disebarkan melalui platform Whatsapp dan Line. Responden yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria inklusi pada [penelitian ini](#) yaitu [berusia 18-60 tahun dan](#) bisa berkomunikasi [dengan](#) baik, pernah melakukan swamedikasi selama pandemi Covid-19, dan bersedia mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi adalah memiliki penyakit kronis dan membutuhkan asupan obat rutin, pernah dinyatakan sebagai pasien Covid-19, serta kuesioner tidak diisi dengan lengkap. Data lalu diolah dan dianalisis [menggunakan uji Pearson Product Moment](#) untuk uji validitas dan uji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Penelitian ini telah mendapatkan izin [dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan nomor 274/EC/KEPK/FK- UNDIP/XII/2020. HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian](#) ini melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku swamedikasi. Tabel 1 dan 2 menunjukkan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uji Validitas Hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung. Hasil dari r hitung kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel. Hasil uji validitas untuk kuesioner penelitian menunjukkan semua pertanyaan valid karena memiliki nilai r hitung > rtabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan tersebut mampu mengukur pengetahuan responden dengan baik. [Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Swamedikasi](#) Jumlah Responden [Nilai Cronbach's Alpha](#) 15 0,537 30 0,700 39 0,490 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dengan 15 responden terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki r hitung < rtabel (r < 0,514). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu 30 responden. Hasil yang didapatkan yaitu 6 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki r hitung < rtabel (r < 0,361). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu 30 responden. Hasil yang didapatkan yaitu 6 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki r hitung < rtabel (r < 0,361). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu [30 responden. Hasil uji validitas](#) menggunakan [30 responden](#) masih [menunjukkan](#) beberapa [pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan no 3 dan](#) no 6. Namun hasilnya sudah lebih baik dari uji validitas dengan 15 responden. [Oleh karena itu, dilakukan uji validitas kembali dengan](#) meningkatkan jumlah sampel, yaitu 39 sampel. Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dengan 39 responden. Hasil uji validitas dengan 39 sampel menunjukkan hasil yang baik, semua pertanyaan dinyatakan valid (r > 0,316). Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan tersebut mampu mengukur pengetahuan responden dengan baik. (Kusuma, Noviasari and Marthasari, 2016). Kuesioner perilaku swamedikasi memiliki 8 pertanyaan. Kuesioner perilaku swamedikasi juga dilakukan uji validitas dengan 3 jumlah responden yang berbeda. Hasil uji validitas kuesioner perilaku swamedikasi dengan 15 responden terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki r hitung < rtabel (r < 0,514). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu [30 responden. Hasil uji validitas](#) menggunakan [30 responden](#) masih [menunjukkan terdapat satu pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan no 2](#). Namun hasilnya sudah lebih baik dari uji validitas dengan 15 responden (r < 0,361). [Oleh karena itu, dilakukan uji validitas kembali dengan](#) meningkatkan jumlah sampel, yaitu 39 sampel. Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner perilaku swamedikasi dengan 39 sampel menunjukkan hasil yang sama dengan 30 sampel, [terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid](#). Pertanyaan [yang tidak valid](#) dapat disebabkan [karena](#) responden kurang paham dengan pertanyaan yang diberikan sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara satu responden dengan yang lain. [Pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan](#), sehingga harus dihilangkan [atau diganti dengan pertanyaan lain](#) (Marthasari and Hayatin, 2017). Uji Reliabilitas Uji reliabilitas yang paling umum digunakan adalah [koefisien Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas](#) yang baik disarankan memiliki nilai [cronbach's alpha lebih atau sama dengan 0,6](#). Keandalan instrument [dapat](#) dilihat dari nilai [Cronbach's alpha, untuk nilai <0,5 memiliki](#) keandalan [rendah](#), 0,5-0,7 memiliki keandalan [sedang](#), 0,7-0,9 keandalan [tinggi, dan >0,9](#) memiliki keandalan [sangat](#) baik (Taherdoost, 2018). Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan menunjukkan hasil yang baik pada ketiga jumlah sampel. Kuesioner pengetahuan dapat dikatakan valid dengan nilai keandalan sedang, artinya kuesioner mampu memberikan hasil yang cukup stabil. Uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku swamedikasi dilakukan dengan jumlah sampel yang sama, yaitu 15, 30, dan 39. Didapatkan hasil nilai cronbach's alpha

secara berturut-turut [sebesar 0,639, 0,674, dan 0,627](#). [Tabel 5](#) menunjukkan [hasil uji](#) reliabilitas untuk kuesioner perilaku swamedikasi menunjukkan hasil yang baik pada jumlah responden 30. Kuesioner ini juga memiliki nilai keandalan yang sedang, artinya cukup stabil dalam mengumpulkan data. Dari [hasil penelitian ini, diketahui bahwa jumlah responden](#) mempengaruhi hasil validitas [dan](#) reliabilitas. Semakin banyak jumlah responden, akan semakin valid. Terutama pada penelitian sosial dengan data yang tidak normal dan homogen. Walaupun tidak ada aturan khusus mengenai [jumlah responden untuk uji validitas dan reliabilitas](#), pada [penelitian](#) dengan populasi yang sempit jumlah responden yang diperlukan dapat kurang dari jumlah responden pada penelitian ini, jika data adalah normal dan homogen dapat digunakan responden yang tidak terlalu banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi dan Achmad menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabilitas menggunakan 15 sampel menunjukkan hasil yang baik (Efendi and Widodo, 2019). **KESIMPULAN** [Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa](#) jumlah responden [yang digunakan untuk](#) pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner akan menentukan hasil validitas dan reliabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA Ahmad, S., Sultana, N., Jamil, S. (2020). 'Considerations for Constructing and Validating Biology Achievement Test at Secondary Level', US-China Education Review B, 10(1), pp. 13–25. doi: 10.17265/2161-6248/2020.01.002. Arifin, Z. (2017). 'Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian', Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics), 2(1), pp. 28–36. doi: 10.31949/th.v2i1.571. Dewi, S. K. and Sudaryanto, A. (2020). 'Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah', Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, pp. 73– 79. Efendi, Y. and Widodo, A. (2019) 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso', Jurnal Kesehatan Olahraga, 7(2), pp. 367–372. Hall, E. A. and Docherty, C. L. (2017). 'Validity of clinical outcome measures to evaluate ankle range of motion during the weight-bearing lunge test', Journal of Science and Medicine in Sport, 20(7), pp. 618–621. doi: 10.1016/j.jsams.2016.11.001. Hendryadi, H. (2017). 'Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner', Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(2), pp. 169–178. doi: 10.36226/jrmb.v2i2.47. Hidayat, F. and Lestari, F. (2020). 'Studi Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat untuk Terapi Gout Arthritis pada Masyarakat Wilayah Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung', Prosiding Farmasi, 6, pp. 20– 27. Ihsan, H. (2016). 'Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya', PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(2), p. 266. doi: 10.17509/pedagogia.v13i2.3557. Janti, S. (2014). 'Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen', Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), (1979–911X), pp. 155–160. Juanda, I. J., Madiadipoera, T. and Ratunanda, S. S. (2017) 'Adaptasi Budaya, Alih Bahasa Indonesia, dan Validasi Sino-Nasal Outcome Test (SNOT) -22', Majalah Kedokteran Bandung (MKB), 49(4), pp. 267–273. doi: 10.15395/mkb.v49n4.1145 Kusuma, W. A., Noviasari, V. and Marthasari, G. I. (2016). 'Analisis Usability dalam User Experience pada Sistem KRS Online UMM menggunakan USE Questionnaire', Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI), 5(4), pp. 294–301. doi: 10.22146/jnteti.v5i4.277. Marthasari, G. I. and Hayatin, N. (2017). 'Analisis Usability Terhadap Sistem Lective Gegulang Berbasis USE Qestionnaire', Jurnal Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA), pp. 1–8. doi: 10.22219/sentra.v0i3.1458 Pasionus, O. and Kana, A. A. (2021). 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Jasa ...', Cakrawangsa Bisnis : Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(2), pp. 197–216. Available at: <http://lppmstianusa.com/ejournal/index.php/janmaha/article/view/458>. Purnamasari, D. and Lestari, F. (2019). 'Studi Gambaran Swamedikasi Obat Tradisional pada Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Bandung', Prosiding Farmasi, 5, pp. 764– 772. doi: 10.29313/.v0i0.18186. Riskijah, S. S. (2020). 'Influence of Internal Labor Factors on Work Accidents of Xx Toll Road Construction Project', PROKONS : Jurusan Teknik Sipil, 14(2), p. 54. doi: 10.33795/prokons.v14i2.300. Siahaan, S. et al. (2017). 'Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia Knowledge, Attitude, and Practice of Communities on Selecting Safe Medicines in Three Provinces in Indonesia Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).', Jurnal Kefarmasian Indonesia, 7(2), pp. 136–145. doi: 10.22435/jki.v7i2.5859.136-145. Sukmawati, N. M. H. and Putra, I. G. S. W. (2019). 'Reliabilitas Kusioner Pittsburgh Sleep Quality Index (Psqi) Versi Bahasa Indonesia Dalam Mengukur', Jurnal Lngkungan dan pembangunan, 3(2), pp. 30–38. doi: 10.22225/wicaksana.3.2.2019.30-38. Taherdoost, H. (2018). 'Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research', SSRN Electronic Journal, 5(3), pp. 28–36. doi: 10.2139/ssrn.3205040. Utomo, B. (2019). 'Analisis Validitas Isi Butir Soal sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Islam', Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus), 1(2). doi: 10.21043/jpm.v1i2.4883. Yusup, F. (2018). 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), pp. 17–23. doi: 10.18592/tarbiyah.v7i1.2100. Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967 Generics : Journal of Research in Pharmacy Vol 1, Edisi 2, Tahun 2022 e-ISSN : 2774-9967